

YouTube Sebagai Media Keterbukaan Ekspresi Dalam Meningkatkan Kreativitas Seni Tari

Dyas Kirana Khomariah

Universitas Negeri Surabaya
dyas.kirana23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan paparan tentang pengaruh YouTube sebagai media ekspresi meningkatkan keterbukaan kreativitas seni tari yang berfokus pada masyarakat milenial saat ini. Perkembangan zaman, pengaruh teknologi dan informasi mengharuskan masyarakat untuk selalu berfikir kreatif dalam berekspresi sehingga kreativitas masyarakat meningkat salah satunya melalui media YouTube. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian melalui media YouTube mampu memberikan dampak positif kepada para kreator seni YouTubers. Antusias masyarakat yang tinggi dalam menghasilkan karya tari terbaik dengan ciri khas dan karakter yang diciptakan dalam setiap karya sehingga merangsang pola pikir kreatif dan rasa percaya diri. Pengaruh YouTube terhadap kreativitas masyarakat menciptakan hasil-hasil karya baru tanpa meninggalkan tahapan-tahapan kreatif. Melalui sikap keterbukaan masyarakat dalam menanggapi perkembangan teknologi akan menjadikan kepribadian masyarakat yang kompeten dan mampu bertahan dalam perdebatan era modern ini. YouTube sebagai media keterbukaan ekspresi kreativitas seni tari dapat memberikan dampak positif dalam perkembangan masyarakat sadar seni dan menciptakan rasa cipta seni dalam diri masyarakat.

Kata kunci : Kreativitas, Keterbukaan, Media Ekspresi, YouTube

1. Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang pesat mengikuti perubahan zaman dan menuntut segala usia dari anak-anak sampai dewasa. Dampak pengaruh global memunculkan berbagai situs media yang dapat meningkatkan mutu dalam kehidupan. Masyarakat yang berkembang di era ini sering disebut dengan generasi milenial, dimana generasi mengalami perubahan mulai dari segi pendidikan, moral, budaya, etika kerja, ketahanan mental, dan penggunaan teknologi.

Perkembangan teknologi mampu mempengaruhi segala bidang salah satunya seni mengharuskan masyarakat untuk menghasilkan inovasi dan kreativitas agar proses seni menjadi relevan seiring zaman. Keleluasaan masyarakat saat ini berperan sebagai kreator sekaligus penonton dalam

memanfaatkan media teknologi dan informasi.

YouTube sebagai salah satu aplikasi yang dapat memberikan wadah kepada masyarakat dalam mengekspresikan diri dan menyaksikan berbagai hal dibelahan dunia. Oleh sebab itu YouTube sangat mendukung pertumbuhan kreator dalam mengekspresikan diri dalam bidang seni khususnya seni tari. Saat ini yang digemari masyarakat adalah berlomba-lomba membuat tarian, meng-cover tari dan tutorial *dance* dan lain-lain. Berbagai macam bentuk tari dan pola gerak tari yang diciptakan masyarakat ini nantinya dapat diekspresikan ke dalam YouTube.

Adanya aplikasi YouTube ini mampu mempengaruhi keterbukaan sikap masyarakat terhadap dirinya sendiri. De Vito (1997:256-259) mengemukakan tentang keterbukaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal melalui kesediaan untuk mengungkap identitas diri melalui bakat yang dimiliki setiap personal dalam sikap, pikiran, perasaan dan ekspresi. Sekarang ini banyak

masyarakat yang belajar seni tari dari yang tidak bisa menari sampai mahir menari mencoba untuk mengekspresikan dirinya melalui YouTube.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk memaparkan bagaimana pengaruh YouTube terhadap kreativitas masyarakat dalam mengekspresikan dirinya dalam bidang seni tari. Tujuan peneliti juga untuk memberikan paparan deskripsi tentang YouTube dapat menjadi media ekspresi dalam meningkatkan keterbukaan kreatifitas seni tari generasi milenial saat ini.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan secara teoretis dan praktis. Secara teoretis dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang memfokuskan pada pengaruh YouTube terhadap kreativitas seni tari. Manfaat praktis dapat diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan sumbangan pemikiran untuk masyarakat dalam mengekspresikan dirinya dibidang seni semakin meningkat.

2. Metode

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (moleong,2007:6).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh YouTube terhadap kreativitas seni pada generasi milenial.

Proses analisa diawali dengan merubah rekaman hasil wawancara menjadi transkrip wawancara dengan dilengkapi hasil catatan lapangan peneliti. Selanjutnya, deskripsi observasi dan transkrip dinarasikan sesuai dengan yang dibutuhkan. Kemudian data dianalisis menggunakan kerangka konseptual untuk memperoleh hipotesis penelitian (Bryman,2012)

Validasi data dilakukan dengan dua cara yaitu dengan mengkonfirmasi simpulan dari jawaban informan dan melakukan triangulasi terhadap pertanyaan dan melakukan perbandingan jawaban informan (marvasti,2004). Langkah kedua yaitu dengan melihat video-video informan di YouTube. Seluruh video informan dihitung dan diklasifikasikan untuk memastikan jenis proporsi karya yang diunggah informan berupa vlog, karya seni, film pendek, dll. Hasil video yang diamati dan dianalisis hanya video yang relevan dengan penulis.

3. Pembahasan Hasil

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku karakter manusia dalam mengekspresikan dirinya. Pada bidang seni manusia dituntut memiliki daya kreativitas yang tinggi. Kemampuan untuk menghasilkan gagasan baru yang menarik dan bernilai bagi pemecahan suatu masalah sebagai daya cipta misalnya menciptakan tari dari menyusun gerak tari menjadi satu kesatuan dengan berbagai ide baru (Buzan, 2004).

Indonesia merupakan negara ke-46 yang resmi memiliki domain negara YouTube sendiri pada tahun 2012 yaitu YouTube.co.id. YouTube memiliki program bernama *YouTube Partnership Program*, dirancang untuk menjadi kreator YouTube. Kreator harus memiliki akun Google untuk membuat saluran atau akun *adsense* untuk menerima pembayaran dari jumlah video, jumlah penayangan, jumlah penonton dengan peningkatan yang konsisten. oleh sebab itu masyarakat semakin memfokuskan pada hasil karya yang akan mereka buat dalam YouTube untuk meningkatkan jumlah penonton atau *viewers*.

3.1 YouTube sebagai media keterbukaan ekspresi seni tari

Seni tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang disampaikan melalui media gerak. Masyarakat saat ini berlomba-lomba dalam menampilkan berbagai macam bentuk dan teknik dalam menari yang dikemas untuk mengekspresikan dirinya kedalam YouTube. Beberapa seniman maupun masyarakat merasakan bahwa YouTube merupakan salah satu wadah mereka untuk mengekspresikan diri karena dengan tingkat *viewers* yang tinggi dan tanpa batas.

YouTube sebagai bagian dari *new media* yang mendukung tentang berbagai wacana hasil karya. Situasi yang memungkinkan adanya keterbukaan kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan

ketenaran dan mendapatkan keuntungan atas hasil pencapaian karya yang dibuat (Anderson 2015, Smith 2014).

Karena faktor keinginan masyarakat mempengaruhi sikap keterbukaan dalam menyampaikan ide/gagasan yang muncul dalam setiap gerak tubuh. Para YouTubers mereka merasakan keterbukaan dalam melakukan pengungkapan diri. Pengungkapan diri merupakan bagian dari keterbukaan, sebab pengungkapan diri berbicara tentang diri sendiri bukan tentang orang lain. Terlihat bahwa dalam YouTube masyarakat mengekspresikan gerak tubuh dan teknik yang diciptakan oleh hasil karyanya sendiri. Derlega dan Girzelak (dalam Suciani 2015) memaparkan lima hal fungsi pengungkapan diri yaitu: (1) ekspresi (2) penjernihan diri (3) keabsahan sosial (4) kendali sosial (5) perkembangan hubungan. YouTube mampu mempengaruhi keterbukaan masyarakat dalam mengekspresikan dirinya. Pertama yaitu ekspresi (*expression*), melalui berbagai macam genre seni tari tradisional maupun modern diekspresikan para YouTubers dalam *channel*nya. Melalui video YouTube yang di-upload dapat mengungkapkan kepercayaan diri dengan semua bakat yang dimiliki, memberi kejutan baru, ide baru, dalam setiap gerak tari yang mereka buat.

Kedua yaitu penjernihan diri (*self clarification*) dalam keterbukaan masyarakat dalam mengembangkan ekspresi seni tari yang diciptakan akan mendorong dirinya untuk mudah menerima kritikan yang membangun untuk kebaikan hasil karya selanjutnya. Tak sedikit YouTubers yang memiliki karya pasti akan memunculkan *hatters* atau orang yang tidak menyukainya.

Ketiga yaitu keabsahan sosial (*social validation*) para YouTubers pasti akan memiliki *viewers* yang mendukung dan tidak mendukung karena beberapa faktor yang mungkin mereka anggap sisi positif dan negatif dari sebuah karya tari tersebut.

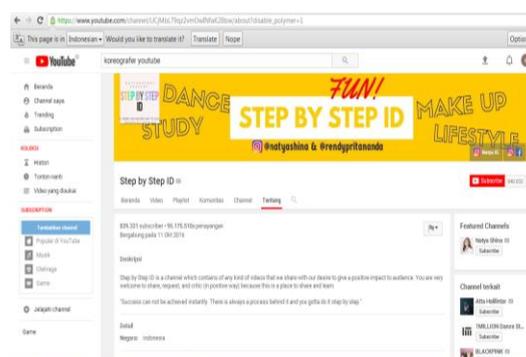
Keempat kendali sosial (*social control*) dari sini para YouTubers diminta untuk selalu memilih hasil karya yang akan diciptakan dan di upload dalam YouTube. Mereka harus melakukan kontrol diri dalam menyikapi tanggapan para *viewers* tentang hasil karya yang diciptakan.

Sebagai koreografer tari perkembangan hubungan tidak boleh sembarangan dalam semua tahapan harus dipilih dan ditentukan secara matang. Karena YouTube merupakan media sosial yang menampung berbagai macam informasi. Sehingga YouTubers mampu mempertahankan kepercayaan diri atas hasil karyanya yang akan dinikmati oleh *viewers*.

Salah satu contoh *channel* YouTube yang dimiliki oleh Natashina dan Rendy Pitrananda materi yang mereka ciptakan yaitu berupa *step dance* yang mereka bawa di publik. Mereka memiliki cara bagaimana untuk mengekspresikan sikap keterbukaan mereka dalam menari. Konsep seperti ini mempunyai daya tarik oleh *viewers* tentang *dance* publik. Serta mereka menerima *request* dari para *viewers* untuk meng-*cover dance* yang diinginkan. Sehingga sikap keterbukaan ekspresi yang diciptakan melalui *dance* publiknya Natashina dan Rendy Pitrananda sangat berdampak positif dalam keterbukaan ekspresi yang mereka ciptakan pada hasil karya tari.



Gambar.1, Dance publik Natashina dan Rendy



Gambar.2, Profil Channel YouTube natashina dan Rendy)

3.2 YouTube mampu meningkatkan kreativitas seni tari

Kreativitas ini dibangun masyarakat tanpa adanya penggolongan seorang seniman atau masyarakat biasa. Semua orang memiliki kapasitas daya kreatif masing-masing. Solso (1988) dan Evans (1991) memiliki persepsi bahwa kreatifitas pada potensi kreatif atau proses kreatif, yang berarti apa saja sumber kemampuan seseorang yang dimiliki berpotensi besar untuk melahirkan ide/gagasan baru.

Suharnan(2011:8) memiliki definisi beberapa bagian pokok kreativitas antara lain: (1) proses berfikir (2) menemukan (3) baru atau original (4) berguna dan bernilai. Jika dikaitkan dengan media YouTube yang mampu mempengaruhi daya kreativitas masyarakat dalam menciptakan seni tari melalui tahapan-tahapan.

Proses berfikir masyarakat saat ini lebih menekankan kepada jati dirinya dan pengakuan atas hasil karya-karyanya. Oleh karena itu masyarakat menganggap melalui media YouTube semua kreativitas yang diciptakan akan melalui tahapan memikirkan gagasan yang dirancang sampai pada apa yang akan ditontonkan.

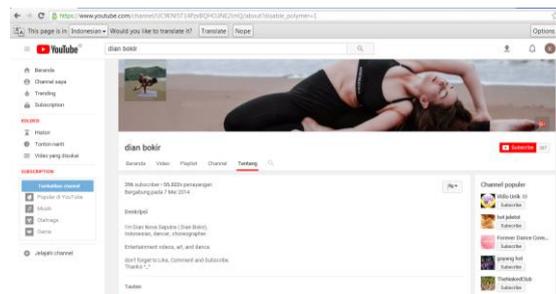
Menemukan dalam proses ini masyarakat akan menggali bagaimana pengolahan ide yang akan dia lakukan melalui upaya pencarian dan penemuan sesuatu yang baru agar konsep tari yang diciptakan pada *channel* YouTube menghasilkan sesuatu yang belum pernah dijumpai.

Baru atau original yang dimaksudkan adalah suatu gagasan karya cipta yang dihasilkan dari kreativitas harus bersifat inovatif belum pernah ada sebelumnya dan memiliki kejutan dalam setiap karyanya (Chambel, 1991). Para YouTubers saat ini berlomba-lomba bagaimana *channel* yang mereka ciptakan mampu memiliki nilai kebaruan atau original. Terlihat dari beberapa contoh *channel* Dian Bokir misalnya, dia lebih menekankan pada teknik olah tubuh dalam kepenariannya. Tari tradisi dan kontemporer yang dia ciptakan dalam *channel* YouTube lebih mengarah pada penguasaan teknik dan cara membawakan atau gestur tubuh yang mampu memberikan kesan berbeda dengan yang lain.

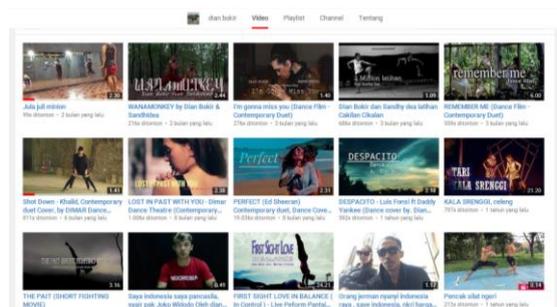
Berguna dan bernilai dalam setiap penciptaan karya. YouTube sebagai gudang

informasi dari berbagai macam tarian. Manfaat ini diperoleh melalui proses kreatif, menemukan, kebaruan, maka hasil akhir karya yang diciptakan mampu memberikan manfaat yang berguna dan bernilai bagi seluruh *viewers* YouTube. Melalui berbagai macam model penciptaan tari mulai dari tradisi hingga modern akan menimbulkan hasil dan rangsangan kepada *viewers* sehingga pengetahuan YouTubers dan *viewers* akan semakin berkembang.

YouTubers Dian Bokir yang merupakan alumni mahasiswa sendratasik konsentrasi tari 2012. Dia menyampaikan berbagai macam ekspresi tarian yang dia buat kedalam YouTube, mulai dari tradisional dan modern. Pengolahan olah tubuh yang baik dan kreatifitas gerak yang diciptakan dapat memberikan inspirasi bagi *viewers*.



Gambar.3, profil *channel* YouTube dian bokir



Gambar.4, karya Dian Bokir pada *channel* YouTube)

3.3 Pengaruh YouTube masyarakat dalam menciptakan seni tari

Seni diyakini sangat berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia berusaha untuk menghasilkan berbagai produk pendukung kehidupan dengan nuansa keindahan agar hidup dapat berjalan dengan berbagai pengalaman estetis yang unik dan saling mendukung (Graham, 1997:12).

YouTube dapat dimanfaatkan sebagai media penyalur berbagai hasil karya seni tari. YouTube

diciptakan sebagai hasil karya seni yang berwawasan teknologi modern yang di dalamnya memiliki sifat estetis yang dapat dibagi kepada *viewers*. YouTube merupakan salah satu faktor pengaruh media perkembangan teknologi. Martono (2012, pp.289-291) berpendapat tentang pengaruh yang dapat dibuat akibat perkembangan teknologi yaitu; (1) menjanjikan perubahan (2) menjanjikan kemajuan (3) menjanjikan kemudahan (4) peningkatan produktifitas (5) kecepatan (6) popularitas. Pada media YouTube semua pengaruh perkembangan teknologi ada di dalamnya.

YouTube dapat memberikan perubahan yang signifikan. Banyak masyarakat di era ini lebih memilih untuk mengekspresikan dirinya melalui media YouTube yang mengakibatkan adanya pola aktifitas keseharian individu yang baru. Masyarakat berfikir bagaimana karya yang diciptakan nantinya dapat menjadi suatu perbincangan dalam media YouTube dengan jumlah *subscribe* yang tinggi. Sehingga perubahan pola pikir dalam setiap individu nantinya akan menciptakan perubahan. Karya tari yang biasanya dapat ditontonkan dalam gedung dengan serangkaian acara dan jumlah penonton yang datang. Sekarang dapat dipertontonkan tanpa adanya panggung dan penonton yang harus datang dengan memberikan tepuk tangan.

Kemajuan yang dihasilkan melalui media YouTube mampu merambah dalam segala usia anak-anak hingga dewasa, baik seniman maupun masyarakat biasa yang ingin mengekspresikan dirinya dalam perkembangan teknologi. Tidak ada batas dalam mengekspresikan hasil karya tari yang diciptakan hanya saja bagaimana sistem mempertahankan penikmat seni yang diciptakan semakin meningkat dan bertahan menjadi *viewers*.

YouTube mampu memberikan kemudahan para koreografer dalam menampilkan hasil karya tari yang diciptakan. Para koreografer dalam YouTube tidak perlu repot menyiapkan finansial yang tinggi, panitia pertunjukan, mengundang penonton, harus menyebar pamlet dan lain sebagainya, semua tidak perlu dilakukan karena dalam YouTube penonton dapat tergabung dalam satu jejaring. Hanya saja seorang

koreografer harus menciptakan ide yang lebih mulai dari membuat video hasil karya yang menarik, menentukan *view take* video tari yang unik, agar *viewers* nantinya dapat menikmati hasil karya seni tari dengan baik.

YouTube dapat mempengaruhi tingkat produktivitas masyarakat. Para YouTubers menciptakan berbagai produk-produk seni tari dari berbagai genre dan kemasan mulai dari tradisional, *dance*, *tutorial dance*, mengover tarian dan lain sebagainya. Sehingga produktivitas yang dihasilkan masyarakat akan semakin meningkat terhadap perkembangan seni tari.

Situs YouTube akan memfasilitasi kita untuk bergaya dan tampil dilayar kaca melalui internet hanya berbekalkan kamera dan jaringan internet untuk meng-*upload* rekaman gambar hasil karya yang diciptakan. Melalui hasil karya tari yang baik dan memiliki karakter atau gaya penyajian tersendiri mampu meningkatkan popularitas para YouTubers. Melalui cara berfikir kreatif dan keterbukaan terhadap masyarakat luar tentang hasil karya yang diciptakan akan meningkatkan popularitas para YouTubers.

4. Kesimpulan

Secara teoritis penelitian ini membuktikan adanya pengaruh perkembangan teknologi YouTube terhadap kreativitas, keterbukaan masyarakat dalam berkesenian baik seniman ataupun masyarakat biasa. Karena manusia dalam kelebihan dan kekurangan adalah makhluk seni, walaupun tidak semua orang disebut sebagai artis.

Pengaruh YouTube terhadap kreativitas masyarakat menciptakan hasil-hasil karya baru tanpa meninggalkan tahapan-tahapan kreatif hanya saja berbeda pada objek penyajiannya. Masyarakat saat ini semakin dituntut daya kreativitas yang tinggi. YouTube mampu memberikan rangsangan masyarakat untuk menciptakan hasil karya yang unik dan menarik dalam setiap individu YouTubers.

Melalui sikap keterbukaan masyarakat dalam menanggapi perkembangan teknologi akan menjadikan kepribadian masyarakat yang kompeten dan mampu bertahan dalam perdebatan pada era modern ini. Sikap keterbukaan masing-masing individu akan menciptakan suatu karya seni yang mampu bertahan dalam masyarakat dan dekat dengan lingkungan.

YouTube mampu memberikan pengaruh keindahan bagi koreografer dalam menyalurkan hasil karya yang di *upload*. Keindahan terlihat dari bagaimana pengalaman-pengalaman yang diciptakan melalui tahapan meneukan ide/gagasan sampai pada tahap

upload dan dinikmati oleh para *viewers* dandapat memberikan aspek ketergantungan dalam menikmati hasil karya YouTubers. Apapun apresiasi yang di berikan oleh penikmat YouTube terhadap penciptanya karya seninya, teknologi ini telah menjadi karya yang monumental dalam merajai dunia seni audiovisual di dunia. .

YouTube sebagai media ekspresi dalam keterbukaan kreativitas seni tari dapat memberikan salah satu dampak positif dalam perkembangan masyarakat dalam sadar seni dan menciptakan rasa seni dalam diri mereka masing-masing. Semakin berkembang teknologi makan akan semakin berkembang juga pola pikir dan kreativitas masyarakat dalam berkesenian.

5. Pustaka

- Bryman, Alan.2012.*Social Research Methods,4th Edition.* Oxford: University Press
- Buzan, T.2004.*The power of creative intelligence:sepuluh cara jadi orang yang jenius kratif. Alih bahasa oleh susi purwoko.* Jakarta: PT. Garmedia Pustaka Utama
- Campbel, D.1991. *Mengembangkan Kreativitas* cetakan ke 4. Disadur oleh A.M. Mangunhardjan. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Graham, Gordon.1997.*Philosophy of the Arts: An Introduction to Aesthetics.*Routledge: London
- Marvasti, Amit B.2004.*Qualitative Research in Sociology: An Introduction.* London: Sage Publications
- Moeleong, Lexy J.2007.*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendifian.*Jakarta: Bumi Aksara
- Smith, Daniel.2014."Charlie-is-so-“English”-like: Nationality and the barnded celebrity person in age of YouTube". *Celebrity Studies*, Vol.5, No.3:256-274.ISSN 1939-2400. Diakses pada 28 September 2018 pukul 19.20 WIB melalui https://create.cancerbury.ac.uk/12786/1/charlie_is_so_english_like_revised_for_celebrity_studies_7.pdf
- Solso, R.L.1988.*Cognititive Psychology.* Boston: Allyn and Bacon

- Suciani.2015.*komunikasi nterpersonal.*Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta
- Suharnan.2011.*Kreativitas (Teori dan Pengembangan).* Surabaya: Laros